

BAB II

SEJARAH dan TEORI-TEORI DALAM PENGOBATAN CINA

2.1 Sejarah pengobatan Cina

Sebagian besar filsafat pengobatan tradisional Cina berasal dari filsafat *Taoisme*, karena pada masa itu, kebanyakan orang Cina menganut *Taoisme*. Penemuan tumbuhan obat, akupuntur, dan metode penyembuhan lain di Cina dinisbahkan pada tiga orang kaisar legendaris, yaitu sang ahli akupuntur, sang 'petani agung', dan sang Kaisar Kuning atau *Huang Di* (皇帝)³.

Menurut sejarah pengobatan Cina, pada saat dunia tercipta, hiduplah seorang kaisar yang amat berkuasa, yaitu Fu Xi (2800SM). Menurut cerita, Fu Xi adalah kaisar yang mencanangkan filsafat *Yin dan Yang*. Ia juga yang membuat trigram *Ba Gua* (八卦). Konon, Fu Xi adalah orang pertama pertama yang membuat jarum akupuntur. Fu Xi digantikan oleh Shen Nong yang dipercaya hidup 5000 tahun lalu, sang 'petani agung', adalah orang pertama yang mengajari manusia cara menanam padi – padian. Shen Nong juga mencicipi sendiri ratusan tumbuh-tumbuhan untuk mengetahui khasiatnya. Ia mendaki banyak gunung tinggi untuk mencari tanaman obat. Ia menolong banyak orang dengan tumbuh-tumbuhan yang dia temukan. Untuk mengenangnya, dibuatlah buku pertama, yaitu *Shen Nong ben cao jing* (神农本草经), yang berarti "HERBAL KLASIK

³ Penelope Ody, *Pengobatan Praktik dari Cina*, Erlangga, Jakarta, 2000, hal 7.

SANG PETANI AGUNG” yang berisi penjelasan tentang tumbuh-tumbuhan obat Cina yang masih dijadikan rujukan hingga sekarang. Penguasa ketiga adalah Huang Di (2696 – 2598 SM), Penguasa Agung, yang memperkenalkan musik, ilmu kedokteran, matematika, tulisan dan senjata. Ia menghasilkan karya terkenal, yakni *Nei Jing Su Wen* (内经素问] atau “Pertanyaan dasar mengenai pengobatan penyakit dalam”, yang dikenal juga sebagai *Huang Di Nei Jing*⁴.

2.2 Teori – teori pengobatan tradisional Cina

Di dunia Barat, pengobatan tradisional Cina dianggap sebagai pengobatan alternatif, begitu juga anggapan yang beredar di Indonesia, namun di Cina pengobatan tradisional ini tidak dapat dipisahkan dari sistem kesehatan bangsa Cina.

Orang – orang Cina menggunakan teori – teori yang telah berumur ribuan tahun, yang didasarkan pengalaman dan pengamatan. Pengobatan Cina didasarkan pada beberapa acuan filsafat. Beberapa teori – teori yang sampai saat ini masih dipakai adalah :

⁴http://www.wikipedia.com/pengobatan_Cina

2.2.1 Teori *Yin* dan *Yang* (阴阳)

Konsep *Yin* dan *Yang* adalah konsep utama filsafat Cina yang mendasari sebagian besar pengobatan tradisional. Dalam dunia kesehatan Cina unsur *Yin* dan *Yang* digambarkan sebagai keseimbangan dalam tubuh⁵. *Yin* mewakili darah dan jiwa, sedangkan *Yang* mewakili organ dan *qi* (tenaga yang menggerakkan tubuh). Apabila antara *yin* dan *yang* dalam tubuh seimbang maka tubuh akan sehat.

Konsep *Yin* dan *Yang* saling terkait dan semua benda di alam semesta ini mengandung aspek dari kedua-duanya. Dalam pengobatan tradisional Cina *Yin* dan *Yang* adalah akar dan sumber dari kehidupan dan kematian. Konsep *Yin* dan *Yang* diterapkan dalam pengobatan tradisional Cina pada tubuh manusia, benda – benda statik dianggap *Yin*, sedangkan aktifitas dianggap *Yang*. Organ – organ tubuh, darah, dan cairan tubuh cenderung bersifat *Yin*, sementara fungsi – fungsi yang bersifat menghantarkan dan mengubah benda – benda, misalnya pencernaan dan pernapasan, lebih bersifat *Yang*.

Dalam pengobatan Cina keseimbangan antara *Yin* dan *Yang* sangat penting, karena jika salah satu berlebihan atau kekurangan maka akan timbul keluhan sakit. Orang yang sakit akan menampakkan gejala kelebihan atau kekurangan *Yin* dan *Yang*⁶. Salah satu penyakit yang ditandai oleh deman dan

⁵[http:// www.tiens.com](http://www.tiens.com)

⁶Idrus H Alkaff, *Pengobatan Tradisional Cina Yin Yang*, CV Aneka, Solo, 1992, hal 6

radang misalnya, dapat dilihat sebagai akibat kelebihan unsur *Yang*. Pengobatan Cina mengelompokkan empat kategori ketidakseimbangan *Yin* dan *Yang*.

- *Yin* yang berlebihan akan merusak *Yang*
- *Yang* yang berlebihan akan merusak *Yin*
- *Yang* berlebihan akibat kekurangan *Yin*
- *Yin* berlebihan akibat kekurangan *Yang*

Keempat kategori ini sangat penting untuk mengidentifikasi sifat suatu ketidakseimbangan untuk memastikan penanganan yang akurat.

Daftar Sifat *Yin* dan *Yang*

<i>Yin</i>	<i>Yang</i>
Air	Api
Gelap	Terang
Dingin	Paras
Pasif	Aktif
Di dalam	Di luar
Lambat	Cepat
Kanan	Kiri
Redup	Cerah
Ke arah bawah	Ke arah atas
Zat	Fungsi
Materi	Energi

2.2.2 Teori *Wu Xing* (五行) (lima unsur).

Orang Cina percaya adanya lima unsur dasar yang berkaitan dengan alam yang mereka lihat di sekeliling mereka. Kelima unsur ini adalah tanah, air, kayu, api, dan logam. Pola – pola alami pemikiran Cina yang mengamati musim – musim yang silih berganti, membuat orang Cina melihat munculnya suatu pola. Hujan lebat di musim dingin menyebabkan timbulnya tumbuhan baru di musim semi, yang akhirnya terbakar oleh panas di musim panas, yang mengarah pada terjadinya kebakaran hutan yang menciptakan abu, dengan demikian mengembalikan tumbuhan ke tanah, yang akan menjadinya sumber logam yang berharga. Permukaan logam menghantarkan panas dan cenderung dingin , sehingga menyebabkan air berkondensi, dan akhirnya mengawali siklus sekali lagi, dengan hujan di musim dingin yang membuat tumbuhnya tanaman baru. Pengamatan – pengamatan ini akhirnya berkembang menjadi apa yang kita kenal saat ini, yaitu lima unsur atau *Wu Xing*⁷.

Wu Xing merupakan unsur – unsur penting dalam hubungannya dengan kesehatan manusia, karena berhubungan dengan organ – organ dalam tubuh manusia. Fungsi – fungsi organ dan lima unsur dasar adalah sebagai berikut:

- Kayu, yang terdiri dari : Hati, urat hati, mata, tendons, marah (emosi), dan teriakan (suara).

⁷ Penelope Ody, Pengobatan Praktik dari Cina, Erlangga, Jakarta, 2000, hal 12.

- Api, yang terdiri dari : Penciuman, jantung, usus halus, lidah, kebencian (emosi), tawa (suara).
- Tanah, yang terdiri dari : Empedu, lambung, mulut, urat – urat, nyanyian (suara), temenung (emosi).
- Logam, yang terdiri dari : Paru – paru, usus besar, hidung, kulit, kesedihan (emosi), tangisan (suara)
- Air, yang terdiri dari : Ginjal, kandung kemih, telinga, tulang, takut (emosi), rintihan (suara)⁸.

2.2.3 Teori organ *Zang Fu* (脏腑)

Dalam pengobatan Cina, fungsi – fungsi tubuh sebagian besar didasarkan pada kelima organ *Zang*, organ *Zang* ini biasa diterjemahkan sebagai organ dalam atau organ padat. Kelima organ *Zang* ini adalah ginjal, hati, jantung, limpa, dan paru – paru, kelima organ ini berfungsi memproduksi dan menyimpan *Jing*(精)(intisari), *Qi*(气)(energi vital), *Xue*(血)(darah) dan *Jinye*(津液)(cairan tubuh). Organ – organ ini dipercaya berhubungan dengan faktor – faktor emosional⁹.

Setiap organ padat memiliki sebuah organ hampa atau isi perut. Organ – organ *Fu* ini lah yang dimaksud dengan organ hampa. Organ *Fu* terdiri dari enam

⁸ <http://www.tiens.com>

⁹ Gendo Udayana, *Teori dasar Kedokteran Tradisional Cina*, Kanisius, Yogyakarta, 2006, hal 12.

organ. Keenam organ *Fu* adalah usus halus, perut, usus besar, kandung kemih, kandung empedu, dan *San Jiao* (Perwujudan proses pencernaan yang terkadang digolongkan pula ke dalam organ – organ *Zang*). Keenam organ *Fu* ini berfungsi menerima dan mencerna bahan makanan. Organ *Fu* juga memiliki organ istimewa, yaitu otak, sumsum tulang, pembuluh darah dan uterus. Organ istimewa ini berfungsi sebagai organ *Zang*, tetapi berbentuk serupa organ *Fu*.

Lima organ *Zang*

1. Jantung

Jantung terletak di dalam rongga dada sebelah kiri, diatas diafragma, dilindungi oleh *pericardium*. Menurut teori *Wu Xing*, jantung tergolong api, bersifat panas.

Fungsi jantung adalah:

a. Menguasai sirkulasi darah dan aktifitas kehidupan

Jantung dijabarkan sebagai pengatur darah dan pembuluh darah, jantung juga menghidupi semua organ tubuh. Ketika *Qi* jantung kuat, detak jantung akan normal, darah mengalir lancar ke seluruh tubuh, dan orang pun akan menjadi sehat bersemangat.

b. Mengendalikan pikiran

Dalam pengobatan Cina, jantung dianggap mengendalikan aktivitas mental, yang dipahami orang Cina sebagai bermacam-macam proses pemikiran, persepsi, dan kesehatan mental, apabila

Qi jantung kuat, vitalitas tubuh ada pada tingkat tinggi dan pikiran tenang. *Qi* jantung dan sirkulasi darah yang lemah dapat menyebabkan jantung berdebar, rasa takut, pelupa, insomnia, gangguan pikiran dan yang lainnya¹⁰.

Fungsi jantung dicerminkan pada wajah dan lidah. Pada wajah dan lidah terdapat banyak pembuluh darah, maka *Qi* jantung dapat dicerminkan pada wajah dan lidah. Jika *Qi* jantung kuat, wajah akan segar, warna kulit wajah akan lebih merah dan sehat, lidah pun berwarna merah dan berkilau, namun sebaliknya, bila *Qi* jantung lemah, wajah akan lesu dan pucat, lidah akan berwarna merah gelap.

2. Limpa

Limpa terletak di bawah diafragma dan berhubungan dengan lambung. Menurut teori *Wu Xing*, limpa merupakan unsur tanah yang memelihara kehidupan. Fungsi limpa adalah :

a. Menguasai pencernaan dan otot

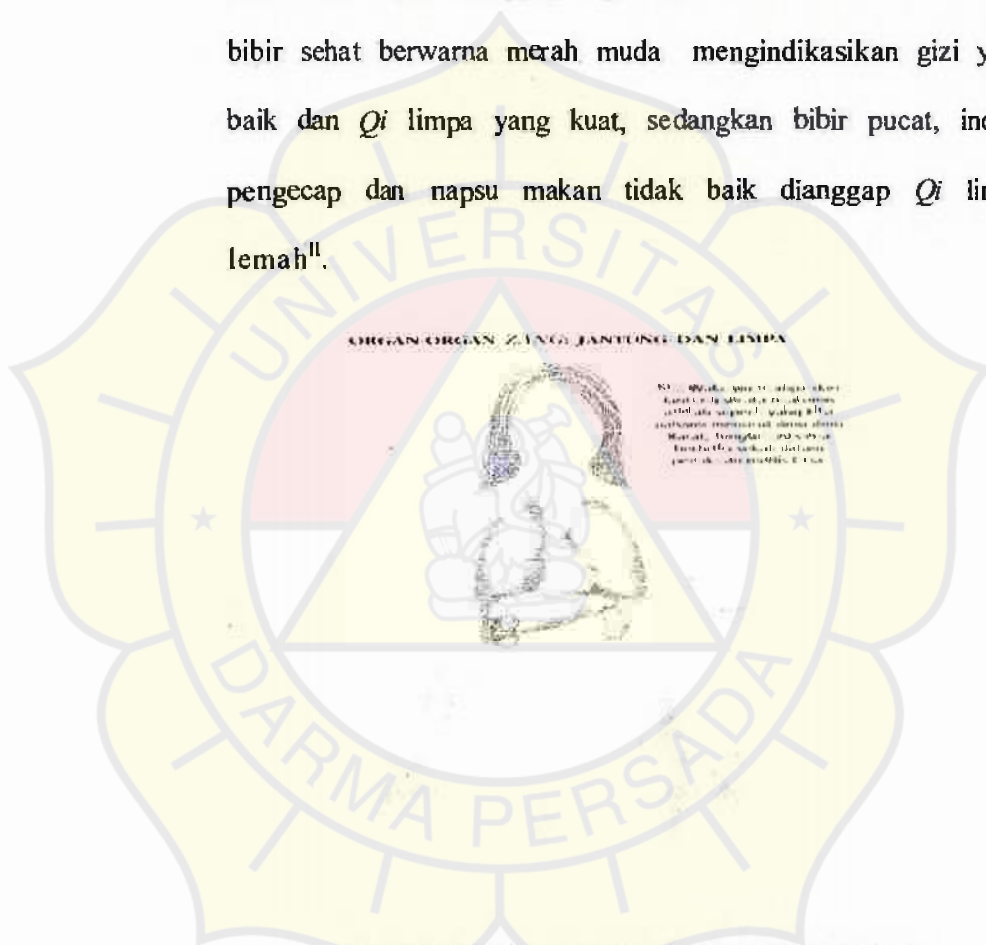
Limpa dianggap menyerap nutrisi dari makanan dan menyebarkannya ke seluruh bagian tubuh untuk memelihara kehidupan. Jika *Qi* limpa kuat, fungsi dan metabolisme akan sehat, tubuh dan otot menjadi kuat, namun bila *Qi* limpa lemah, menyebabkan tubuh lemah, wajah pucat, napsu makan berkurang, otot menjadi kurus, diare dan sebagainya.

b. Mengendalikan darah

¹⁰ *Ibid*, hal 17.

Qi limpa mengendalikan sirkulasi darah dan mencegah pendarahan. Bila *Qi* limpa yang kuat, akan menjaga aliran darah dalam pembuluh darah. Jika *Qi* limpa lemah, akan terjadi anemia dan pendarahan internal ataupun pendarahan bawah kulit.

Mulut dan bibir dianggap dapat mencerminkan kondisi limpa, bibir sehat berwarna merah muda mengindikasikan gizi yang baik dan *Qi* limpa yang kuat, sedangkan bibir pucat, indera pengecap dan nafsu makan tidak baik dianggap *Qi* limpa lemah¹¹.



Gambar 2.1 Letak jantung dan limpa (Pengobatan Praktis dari Cina)

¹¹ibid, hal 21.

3. Paru –paru

Paru –paru terletak dalam rongga dada. Menurut teori lima unsur, paru-paru tergolong logam, bersifat menurun dan membersihkan. Fungsi paru-paru adalah:

a. Menguasai *Qi* pernapasan, mengendalikan sirkulasi *Qi* dan darah

Paru-paru menerima *Qi* bersih dari udara, dan mengeluarkan *Qi* kotor, *Qi* bersih ini lalu disebarkan ke seluruh tubuh. Paru-paru dan jantung mengendalikan sirkulasi darah dan *Qi* ke seluruh tubuh. Bila *Qi* paru-paru kuat, sirkulasi darah dan pernapasan dapat berjalan lancar, namun sebaliknya jika *Qi* paru-paru lemah, akan menimbulkan batuk, sesak napas dan sebagainya.

b. Mengatur cairan tubuh

Paru-paru mengatur cairan tubuh melalui urine dan keringat. Kelemahan *Qi* dapat menimbulkan dahak berlebihan, batuk, sesak napas dan yang lainnya.

c. Kulit dapat mencerminkan kondisi paru-paru, *Qi* paru-paru yang lemah, dapat menyebabkan faktor patogen masuk melalui pori-pori kulit, sebaliknya, jika *Qi* paru-paru kuat, faktor patogen dapat dicegah.

d. Hati

Hati terletak pada rongga dada perut sebelah kanan, di bawah diafragma. Menurut teori lima unsur, hati tergolong kayu, bersifat berkembang bebas, tidak suka ditekan, serta mudah terbakar menjadi panas dan api. Fungsi dari hati adalah

e. Menyimpan darah

Hati merupakan tempat penyimpanan darah dan meregulasi pelepasannya kedalam tubuh sesuai keperluan. Berhentinya *Qi* hati dapat menimbulkan tidak lancarnya sirkulasi darah, nyeri pada perut, dada, kepala, dan pada saat menstruasi.

f. Mengendalikan aliran *Qi* bebas dan emosi

Qi hati tidak suka ditekan dan mudah terganggu oleh emosi, karena *Qi* hati bersifat aktif dan bebas. Keseimbangan emosi dapat melancarkan aliran *Qi* hati, sebaliknya tekanan emosi dan pikiran berlebihan dapat menyebabkan berhentinya *Qi* hati.

g. Mengendalikan tendo(urat)

Berhentinya *Qi* hati dan panas pada hati dapat menyebabkan kejang otot, nyeri urat pada bahu, lutut dan punggung¹².

Ketidakeimbangan pada *Qi* hati dapat tercermin dari kuku dan mata. Kuku-kuku yang sehat, berwarna merah muda mengindikasikan *Qi* hati yang baik. Penglihatan yang buruk dianggap sebagai akibat dari kurangnya darah di hati, gangguan seperti radang selaput mata, dijelaskan sebagai panas atau angin yang mengganggu hati atau meridian-meridian hati.

¹² Dr. Hendrik Agus Winarso, *Pedoman Lengkap Akupuntur dan Moksibusi*, Dahara Prize, Semarang, 1997, hal 60

4. Ginjal

Ginjal terletak pada kedua sisi pinggang, berhubungan dengan kandung kemih secara luar dalam. Menurut teori lima unsur, ginjal tergolong air, bersifat dingin. Fungsi dari ginjal adalah

a. Menyimpan *Jing*, menguasai pertumbuhan dan reproduksi

Jing adalah bahan dasar dari kehidupan manusia. *Jing* ini disimpan di ginjal, dan terdapat dalam dua bentuk. Yang pertama adalah *Jing* prenatal yang berasal dari orang tua dan *Jing* postnatal yang berasal dari bahan makanan. Kekurangan *Jing* ginjal pada anak menyebabkan gangguan pertumbuhan, namun apa bila kekurangan *Jing* ginjal setelah dewasa dapat menyebabkan gangguan reproduksi, gangguan fungsi seksual dan badan tampak loyo.

b. Menguasai metabolisme air

Ginjal memegang peranan penting dalam pengaturan distribusi cairan tubuh. Fungsi ini tergantung aktifitas *Qi* ginjal. Ginjal mengola cairan menjadi urine dan mengeluarkannya melalui kandung kemih. Kelemahan *Qi* ginjal menyebabkan penimbunan cairan di tubuh yang berakibat kencing abnormal, badan dingin dan yang lainnya, sebaliknya kelebihan cairan tubuh dapat menyebabkan keseimbangan tubuh terganggu.

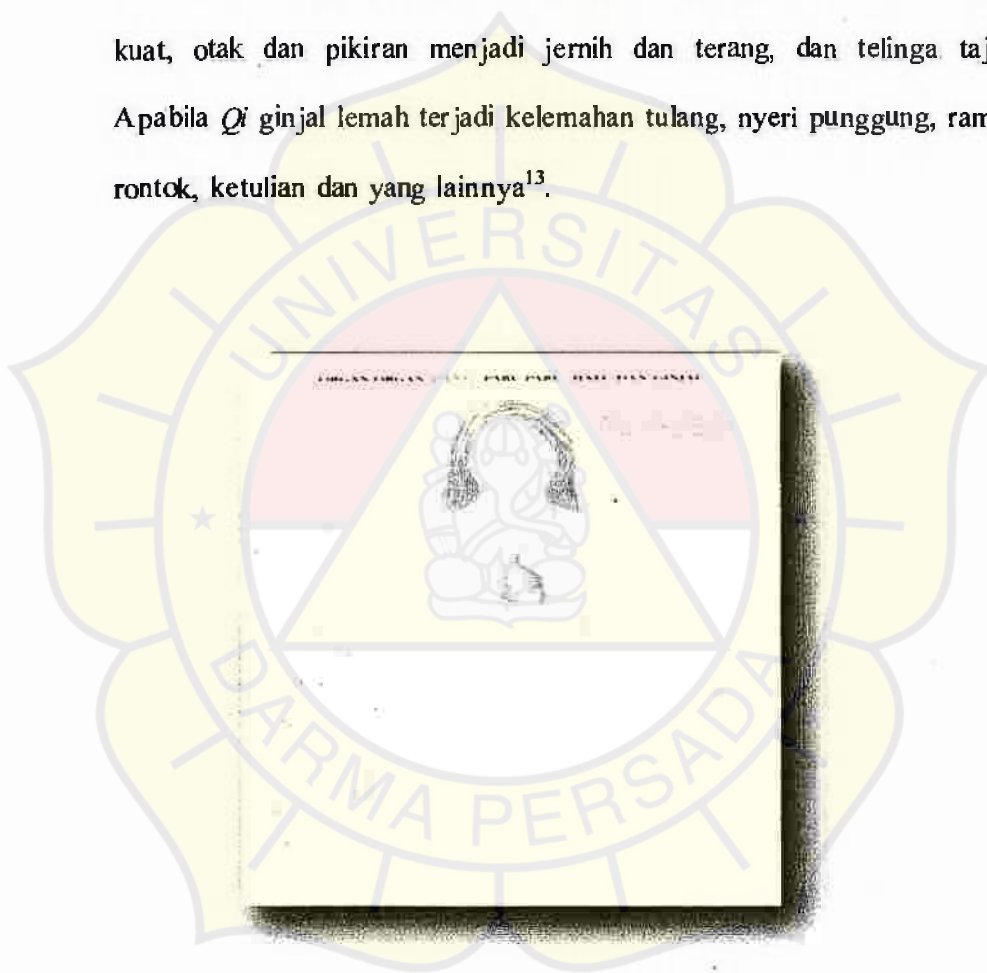
c. Mengendalikan *Qi* paru

Fungsi pernapasan terutama dikuasai oleh *Qi* paru, tetapi dikendalikan oleh *Qi* ginjal. Jika *Qi* ginjal kuat, pernapasan dapat berjalan lancar.

Namun bila *Qi* ginjal lemah *Qi* pernapasan tidak bisa dikendalikan dan dapat terjadi sesak napas.

d. Menguasai tulang dan otak

Ginjal menyimpan *Jing* dan memberi gizi pada sumsum tulang, otak, rambut, dan telinga. Bila *Qi* ginjal sehat, tulang, gigi, rambut akan menjadi kuat, otak dan pikiran menjadi jernih dan terang, dan telinga tajam. Apabila *Qi* ginjal lemah terjadi kelemahan tulang, nyeri punggung, rambut rontok, ketulian dan yang lainnya¹³.



Gambar 22 Letak paru – paru, hati dan ginjal (Pengobatan Praktik dari Cina)

¹³ Penelope Ody, Pengobatan Praktik dari Cina, Erlangga, Jakarta, 2000, hal 14.

Enam organFu

1. Kandung empedu

Kandung empedu menempel pada hati. Organ ini berfungsi untuk menyimpan dan mengeluarkan empedu ke usus. Bila *qi* kandung empedu sehat, empedu dapat mengalir dengan lancar ke dalam usus sehingga dapat dicerna dengan baik. Namun bila *qi* kandung empedu terganggu, mulut akan merasa pahit, mual, napsu makan berkurang dan yang lainnya.

2. Lambung

Lambung terletak pada daerah epigastrium dan berhubungan dengan limpa. Lambung berfungsi untuk menerima dan mencerna bahan makanan. Jika *qi* lambung lemah, akan menyebabkan nyeri perut, napsu makan berkurang, rasa mual dan sebagainya. Sebaliknya jika *qi* lambung sehat, pencernaan akan berjalan lancar.

3. Usus kecil

Usus kecil terletak pada rongga perut, berhubungan dengan jantung. Organ ini berfungsi untuk menerima dan mencerna bahan makanan menjadi halus, serta mengeluarkan sari-sari makanan dan air. Disfungsi usus kecil menyebabkan gangguan pencernaan, diare, konstipasi, pengeluaran urine tidak teratur dan sebagainya.

4. Usus besar

Usus besar terletak didalam rongga perut, berhubungan dengan paru-paru. Organ ini berfungsi menerima sisa makanan dari usus kecil, mengeluarkan air dan membentuk feses. Disfungsi usus besar menyebabkan diare.

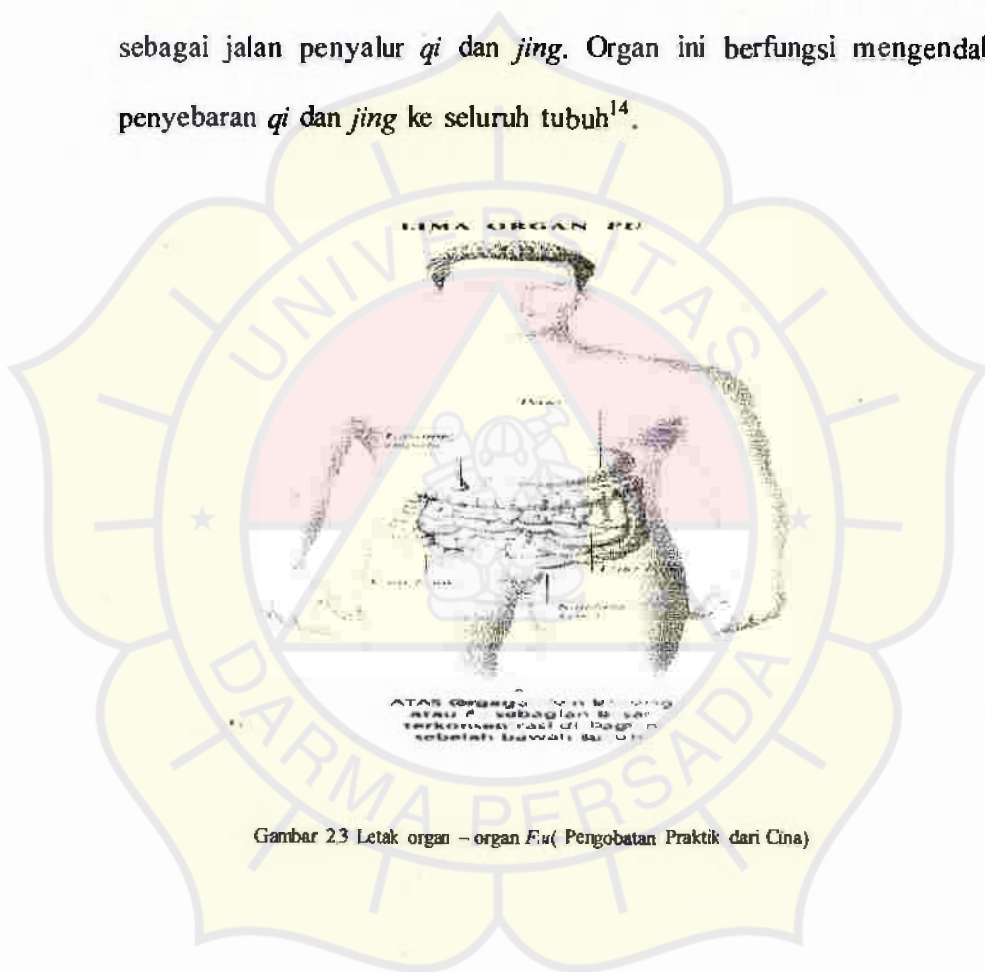
5. Kandung kemih

Kandung kemih terletak pada bagian bawah, berhubungan dengan ginjal.

Kandung kemih berfungsi menyimpan dan mengeluarkan urine.

6. *San jiao*

San jiao adalah organ *Fu* yang bersifat abstrak. *San jiao* dibayangkan sebagai jalan penyalur *qi* dan *jing*. Organ ini berfungsi mengendalikan penyebaran *qi* dan *jing* ke seluruh tubuh¹⁴.



Gambar 23 Letak organ – organ *Fu* (Pengobatan Praktik dari Cina)

¹⁴ Gendo Udayana, *Teori dasar Kedokteran Tradisional Cina*, Kanisius, Yogyakarta, 2006, hal 26.

Hubungan antara organ *Zang* dan *Fu*

Organ *Zang* dan *Fu* memiliki fungsi yang berbeda namun memiliki hubungan yang sangat erat, di antara keduanya. Hubungan antara organ-organ *Zang* dan *Fu* melalui jalur meridian. Dengan perantara jalur meridian organ *Zang* dan *Fu* memiliki hubungan secara luar dalam. Organ *Zang* bersifat *Yin* dan menguasai daerah bagian dalam, sedangkan organ *Fu* bersifat *Yang* dan menguasai daerah luar, sebagai contoh: hubungan antar jantung (*Zang*) dan usus kecil (*Fu*), jantung dengan usus kecil memiliki hubungan secara luar dalam. Panas jantung dapat disalurkan melalui meridian ke usus kecil yang menyebabkan nyeri perut, konstipasi, dan yang lainnya. Sebaliknya panas didalam usus kecil dapat naik ke jantung melalui jalur meridian dan dapat mempengaruhi jantung yang menyebabkan gejala kegelisahan¹. Dari contoh diatas dapat dilihat bahwa aktifitas fungsional dan hubungan luar dalam organ-organ *Zang Fu* semuanya melalui jalur meridian. Tanpa adanya jalur yang menghubungkan antara meridian yang satu dengan yang lain, organ *Zang Fu* akan terisolir dan dalam keadaan statik, dan tidak lagi mampu melakukan aktifitas fungsional.

¹⁵ Dr. Hendrik Agus Winarso, *Pedoman Lengkap Akupuntur dan Moksibusi*, Dahara Prize, Semarang, 1997, hal 85

2.2.4 Teori *Qi*, *Xue*, *Jin ye* dan *Jing* (气, 血, 精)

Qi (Energi Vital) (气)

Qi adalah daya yang memberikan kehidupan penting dan secara terus menerus bergerak didalam tubuh. *Qi* merupakan satu pengertian yang abstrak yang sukar diterjemahkan¹⁶. Di Barat, *Qi* diterjemahkan sebagai energi vital. *Qi* tergolong bersifat *Yang*.

Qi pada awalnya berasal dari *qi* yang diturunkan oleh orang tua. Setelah lahir *Qi* dibentuk dari *Xue*, *Jin ye*, dan *Qi* jernih. *Xue* dan *Jin ye* berasal dari makanan, sedangkan *Qi* jernih dari udara. *Qi* bergerak didalam tubuh untuk menjamin kehidupan. Gerakan *Qi* merupakan dasar hidup. Pergerakan *Qi* tidak hanya merangsang metabolisme, tetapi mengendalikan aktifitas fisiologi jaringan dan organ.

Fungsi-fungsi dari *Qi* adalah menggerakkan dan mengendalikan segala aktivitas organ untuk memelihara kehidupan, menghangatkan tubuh, mencegah terserang penyakit, dan mengolah sari-sari makanan untuk dijadikan *Xue* dan *Jing ye*.

¹⁶Gendo Udayana, op.cit., hal 34.

Xue (Darah) (血)

Darah merupakan bahan pokok menyusun tubuh. Darah beredar dalam pembuluh darah untuk memelihara organ tubuh⁷. Darah bersifat *Yin*. Darah digerakan oleh *Qi* jantung dengan bantuan *Qi* paru dan *Qi* hati. Darah dibentuk dari sari makanan yang dicerna dan dikeluarkan oleh lambung dan usus, diolah oleh limpa dan akhirnya menjadi darah.

Fungsi darah adalah melembabkan seluruh tubuh dan menjamin aktivitas normal tubuh. Bila kekurangan darah dapat menyebabkan pusing, penglihatan kabur, wajah gelap, rambut kering, kulit kering, dan mati rasa pada anggota gerak.

Jin ye (Cairan Tubuh) (新 焯)

Jin ye adalah cairan fisiologi dalam tubuh, disalurkan bersama darah ke seluruh tubuh untuk memelihara kehidupan⁸. Cairan tubuh dibedakan menjadi *jin* dan *ye*. *Jin* adalah cairan yang jernih dan encer, sedangkan *ye* adalah cairan keruh dan kental. *Jin ye* dibentuk dari sari makanan yang diolah dalam tubuh dan akhirnya membentuk *jin* dan *ye*.

⁷*Ibid*, hal 35.

⁸*Ibid*, hal 36.

Fungsi dari *jin ye* adalah melembabkan dan menyehatkan seluruh tubuh. *jin ye* disebarkan keseluruh tubuh untuk melembabkan dan melindungi organ indra seperti mata, hidung, mulut dan yang lainnya.

Jing (Intisari) (精)

Jing adalah unsur utama yang berguna untuk pertumbuhan, perkembangan dan mengendalikan hidup serta metabolisme dalam tubuh¹⁹.

Jing dapat dibedakan menjadi dua, yaitu : *jing* yang berasal dari orang tua dan *jing* yang berasal dari sari makanan. Kedua *jing* ini mengendalikan pertumbuhan dan reproduksi.

Hubungan antara Qi, Xue, Jin ye, dan Jing

Qi, Xue, Jin ye, dan Jing adalah bahan dasar untuk memelihara kehidupan. *Qi* tergolong *Yang*, berfungsi menggerakkan aktivitas organ tubuh. *Xue, Jin ye, dan Jing* tergolong *Yin*, berfungsi memberikan nutrisi pada *Qi*. *Qi, Xue, Jin ye, dan Jing* berhubungan erat satu dengan yang lainnya. *Qi* berasal dari *Xue, Jin ye, dan Jing*, sebaliknya *Xue, Jin ye, dan Jing* tergantung dari aktivitas *Qi*.

¹⁹ Dr. Hendrik Agus Winarso, *Pedoman Lengkap Akupunktur dan Moksibusi*, Dahara Prize, Semarang, 1997, hal 105

2.2.5 Teori *Jing Luo* (经络)

Organ *zang* dan *fu* saling berhubungan erat melalui jalur meridian *jing luo*. Jalur meridian *jing luo* ini tidak dapat dibuktikan secara ilmu anatomi²⁰. Jaringan kompleks meridian bersifat unik dan sentral. Jalur meridian terdiri dari ratusan jalur yang saling berhubungan. Meridian *jing luo* ini biasa digunakan untuk pengobatan akupuntur, totok dan pijat *Tui Na*, karena ketiga pengobatan ini membutuhkan jalur meridian untuk menentukan bagian mana yang berhubungan dengan organ –organ penting tubuh.

Contoh jalur meridian *Jing Luo* :



Gambar 2.1 Jalur meridian (Pengobatan Praktik dari Cina)

²⁰ Gendo Udayana, *Teori dasar Kedokteran Tradisional Cina*, Kanisius, Yogyakarta, 2006, hal 39.